Volume 5, No. 2, 2026, 1048-1059

HJSE
Holistic Journal of Sport Education
E-ISSN: 2809-9974
https://journal.uniga.ac.id/index.php/penjas
DOI: 10.52434/penjas.v5i2.44538

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT DISIPLIN DENGAN KEJUJURAN PADA OLAHRAGA BOLA VOLI SISWA KELAS V DI SDN 1 KARANGSINOM

*Muhamad Tamimi[1-ABCDE], Dian Permana[1-BCD], Agung Praseptiana[1-D]
[1]Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Dan Pendidikan (STKIP) Purwakarta.

Kata Kunci:
Disiplin, Kejujuran, Bola Voli, Korelasi, Pendidikan Karakter.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat disiplin, tingkat kejujuran, serta hubungan antara tingkat disiplin dengan kejujuran pada olahraga bola voli siswa kelas V SDN 1 Karangsinom. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 34 siswa dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket kedisiplinan dan angket kejujuran yang masing-masing terdiri atas 20 butir pernyataan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kedisiplinan siswa sebesar 80,06 dengan kategori baik, sedangkan rata-rata tingkat kejujuran sebesar 69,59 dengan kategori baik. Hasil uji korelasi *Pearson* memperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,291 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,095 (> 0,05). Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat disiplin dengan kejujuran pada olahraga bola voli siswa kelas V SDN 1 Karangsinom. Meskipun demikian, nilai koefisien korelasi menunjukkan hubungan positif dengan tingkat hubungan rendah.

Keywords:
Discipline, Honesty, Volleyball, Correlation, Character Education.

Abstract

This study aimed to determine the level of students' discipline, the level of honesty, and the relationship between discipline and honesty in volleyball among fifth-grade students at SDN 1 Karangsinom. This research employed a quantitative approach using a correlational method. The population and sample consisted of 34 students, selected using a total sampling technique. Data were collected through discipline and honesty questionnaires, each consisting of 20 items. Data were analyzed using descriptive statistics, the normality test, and the Pearson Product-Moment correlation with the assistance of SPSS version 27. The descriptive analysis showed that the mean discipline score was 80.06, categorized as good, while the mean honesty score was 69.59, also categorized as good. The Pearson correlation test yielded a correlation coefficient (r) of 0.291 with a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.095 (> 0.05). Therefore, the null hypothesis (H_0) was accepted and the alternative

This is an open access article under the CC BY license.
Copyright © 2026 by Author (s). Published by Universitas Garut

hypothesis (H_1) was rejected, indicating that there was no significant relationship between the level of discipline and honesty in volleyball among fifth-grade students at SDN 1 Karangsinom. Nevertheless, the correlation coefficient indicated a positive relationship with a low level of correlation

Diterima: 8 Mei 2026 **Disetujui:** 8 Juni 2026 **Published:** 30 Juni 2026

Kontribusi Penulis:
A - Perumusan konsep dan desain penelitian; B - Pengumpulan data; C - Analisis dan interpretasi data; D - Penyusunan naskah.

Korespondensi:
Muhamad Tamimi
Email: muhamadtamimi07@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter anak bangsa, Di Indonesia, pendidikan karakter telah menjadi prioritas nasional sejak diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, yang menekankan pembiasaan sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab sejak dini. SDN 1 Karangsinom yang terletak di Kampung Karajan, Desa Karangsinom, Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, adalah salah satu sekolah dasar negeri yang menjadi representasi pendidikan di wilayah pedesaan dengan koordinat geografis sekitar -6.36725, 107.44191.

Sekolah ini, sebagai institusi negeri, menghadapi tantangan umum dalam membentuk karakter siswa di tengah dinamika sosial masyarakat setempat. Disiplin didefinisikan sebagai kemampuan siswa untuk mematuhi aturan dan norma yang berlaku, sementara kejujuran melibatkan sikap tulus, tidak berbohong, dan bertanggung jawab atas tindakan sendiri. Penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara keduanya, siswa yang disiplin cenderung lebih jujur karena pembiasaan aturan sekolah mendorong perilaku etis, seperti tidak mencontek saat ujian atau melaporkan kesalahan dengan benar.

Namun, di sekolah dasar, termasuk di wilayah seperti Karawang, sering kali ditemukan masalah seperti kurangnya kedisiplinan yang berdampak pada rendahnya tingkat kejujuran, misalnya siswa yang terlambat ke sekolah atau tidak mengakui kesalahan. Hal ini diperburuk oleh faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan keluarga dan media sosial, yang dapat menurunkan nilai karakter jika tidak ditangani melalui pendidikan yang tepat. Observasi awal di SDN 1 Karangsinom mengindikasikan bahwa meskipun sekolah memiliki program pembinaan karakter, masih ada celah dalam implementasi, di mana siswa menunjukkan variasi tingkat disiplin yang memengaruhi kejujuran mereka dalam kegiatan sehari-hari.

Selain itu, (Sinta et al., 2024) menegaskan bahwa tanpa pembinaan karakter yang konsisten, perkembangan kejujuran siswa akan menunjukkan variasi yang tinggi dan sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti media digital dan lingkungan keluarga. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa peserta didik yang tidak mendapatkan penguatan karakter secara berkelanjutan di sekolah cenderung lebih

This is an open access article under the CC BY license.
Copyright © 2026 by Author (s). Published by Universitas Garut

mudah terpengaruh oleh kebiasaan negatif dari lingkungan luar, yang berdampak pada menurunnya perilaku jujur dalam kegiatan akademik maupun sosial.

Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk menggali lebih dalam hubungan tersebut di SDN 1 Karangsinom, guna memberikan rekomendasi bagi peningkatan pendidikan karakter di tingkat dasar. Dua nilai moral utama yang patut dikedepankan adalah kejujuran dan kedisiplinan.(Astari et al., 2024)Menunjukkan bahwa kejujuran dan disiplin merupakan karakter utama yang saling mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar melalui proses internalisasi karakter di sekolah. (Maela et al., 2023) Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran siswa. Program kantin kejujuran efektif menanamkan karakter jujur melalui pembiasaan dan budaya sekolah (Indah Cahyani & Muhamad Taufik Hidayat, 2023) Pendekatan disiplin positif dan kesepakatan kelas meningkatkan nilai moral, disiplin, dan karakter siswa Sekolah Dasar (Prihatiningsih et al., 2024).

Karakter yang dibentuk meliputi religius, jujur, disiplin, mandiri, peduli sosial, dan tanggung jawab. Penelitian juga menemukan bahwa lingkungan keluarga dan sarana prasarana menjadi faktor pendukung maupun penghambat pembentukan karakter siswa. Selain itu, Penelitian (Haryanto, 2024) yang berjudul *Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Siswa* berfokus pada peran guru dalam membentuk karakter siswa melalui fungsi guru sebagai pendidik, demonstrator, pengelola kelas, motivator, dan evaluator. Namun, penelitian tersebut belum mengkaji secara mendalam faktor-faktor lain yang juga memengaruhi pembentukan karakter disiplin, seperti peran orang tua, lingkungan sosial, maupun kebijakan sekolah.

Menanamkan tanggung jawab dan kejujuran sejak dini merupakan bagian penting dari pembentukan integritas peserta didik. Nilai-nilai tersebut berkembang melalui pengalaman belajar yang bermakna, interaksi sosial, dan budaya sekolah yang mendukung, sebagaimana sejalan dengan prinsip konstruktivisme yang menempatkan peserta didik sebagai pembangun pengetahuannya sendiri (Ridwan & Diantimala, 2021) Pembentukan karakter disiplin pada anak di lingkungan sekolah merupakan salah satu tujuan utama pendidikan. Disiplin tidak hanya menjadi dasar bagi keteraturan dan kenyamanan belajar, tetapi juga merupakan bagian penting dari perkembangan karakter anak secara keseluruhan. Makadari itu peran guru dalam membentuk karakter disiplin sangatlah penting, karena guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan yang mempengaruhi sikap dan perilaku siswa sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan dasar, kegiatan pembiasaan sehari-hari di sekolah merupakan media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai disiplin kepada peserta didik. Melalui rutinitas yang dilakukan secara konsisten, seperti datang tepat waktu, berbaris, berdoa, menjaga kebersihan, dan menaati tata tertib sekolah, siswa belajar membentuk kebiasaan positif yang mendukung perkembangan karakter disiplin (Gantini & Fauziati, 2021) Guru memiliki kesempatan yang luas untuk

This is an open access article under the CC BY license.
Copyright © 2026 by Author (s). Published by Universitas Garut

mengintegrasikan nilai-nilai disiplin dalam berbagai aktivitas di sekolah, mulai dari kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, hingga interaksi informal di luar jam pelajaran. Penerapan *Rules and Procedure*s untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Penerapan aturan dan prosedur sekolah ini dapat meningkatkan kedisiplinan siswa, termasuk ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan, dan tanggung jawab mengerjakan tugas. (Lumbantoruan et al., 2021) Sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dan berpengaruh besar terhadap perkembangan mereka. Guru diharapkan selalu mengembangkan diri dan menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam proses pembentukan karakter. Karena pendidikan karakter adalah salah satu elemen krusial dalam proses pembelajaran yang diterima oleh peserta didik (Zahra & Fathoni, 2024).

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penekanan sportifitas siswa pada saat berolahraga atau melakukan permainan yang adil dalam bola voli secara signifikan membantu siswa memahami dan menerapkan nilai kejujuran, baik di lapangan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dan permainan Bola voli adalah salah satu perminan atau cabang olahraga yang sangat bergantung pada integritas permainan, memerlukan setiap pemain untuk mematuhi aturan dan bersikap jujur tentang tindakan mereka, baik saat melakukan servis, menerima bola, maupun saat melakukan blok.

Artikel ini menegaskan bahwa sportivitas dan fair play menuntut kejujuran, rasa hormat, tanggung jawab, serta penerimaan terhadap keputusan wasit, sehingga menjadi dasar pembentukan karakter dalam olahraga (Naina et al., 2025) Selain itu, sikap sportif yang ditanamkan melalui bola voli membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai ini dan menerapkannya di luar lapangan, seperti dalam interaksi sosial dan kegiatan akademik. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman positif dalam menghadapi tantangan, baik dalam kemenangan maupun kekalahan, memperkuat pemahaman siswa tentang kejujuran dan membentuk karakter yang lebih baik. Dengan demikian, pembelajaran bola voli tidak hanya berfokus pada aspek teknis olahraga, tetapi juga pada pengembangan moral dan etika siswa yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan mereka (Nurodin et al., 2025).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada karakteristik permasalahan yang diteliti, di mana data yang dikumpulkan berupa angka-angka statistik yang diperoleh dari pengukuran variabel penelitian, kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk menemukan sesuatu dalam pendekatan kuantitatif, diperlukan pelibatan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu dan mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Untuk itu, para peneliti kuantitatif mulai mencatat atau menghitung dengan dimulai dari satu, dua, tiga dan seterusnya. Berdasarkan pertimbangan demikian, kemudian dinyatakan bahwa pendekatan kuantitatif mencakup setiap pendekatan yang didasarkan atas

This is an open access article under the CC BY license.
Copyright © 2026 by Author (s). Published by Universitas Garut

perhitungan persentase, rata-rata dan perhitungan statistik lainnya, Untuk mengumpulkan data diperlukan instrumen penelitian.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Pendekatan kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara acak, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Dalam bahasa sederhana, pendekatan kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan angka atau kuantitas, sedangkan tujuan utama dalam melakukan penelitian korelasional adalah untuk membantu menjelaskan pentingnya tingkah laku manusia untuk meramalkan suatu hasil karena menggambarkan hubungan antara variable-variabel yang teliti (M Teguh Saefuddin1, Tia Norma Wulan2 & 1, 2, 3, 2023). Karena itu, penelitian korelasional merupakan upaya untuk menerangkan dan meramalkan sesuatu *explanatory studies dan predictiion studies.*

Dilihat dari tingkat eksplanasinya, jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam konteks ini, statistik deskriptif akan memaparkan bagaimana kondisi riil dari tingkat disiplin siswa kelas V dan bagaimana potret kejujuran mereka ketika mengikuti pembelajaran atau praktik olahraga bola voli di SDN 1 Karangsinom. Kegiatan pembiasaan ini juga akan dapat membentuk karakter disiplin peserta didik (Ayni et al., 2022).

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangsinom 1 dengan melibatkan seluruh siswa kelas V sebagai responden penelitian. Jumlah responden yang berpartisipasi sebanyak 34 siswa. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Angket Kedisiplinan.

Butir	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	Jumlah
1	28	6	0	0	0	34
2	22	9	1	0	2	34
3	16	10	0	2	6	34
4	17	10	1	1	5	34
5	13	12	1	6	2	34
6	9	11	5	7	2	34
7	17	10	0	6	1	34
8	13	12	2	3	4	34
9	14	10	5	3	6	34
10	13	9	3	4	9	34

This is an open access article under the CC BY license.
Copyright © 2026 by Author (s). Published by Universitas Garut

11	16	4	1	0	0	34
12	24	8	2	2	4	34
13	17	9	2	5	3	34
14	15	8	3	4	3	34
15	20	7	0	4	1	34
16	12	15	2	3	1	34
17	20	9	1	5	3	34
18	19	5	2	5	3	34
19	22	5	1	1	5	34
20	20	7	1	0	6	34

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden pada Angket Kejujuran.

Butir	SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	Jumlah
1	23	5	1	5	0	34
2	14	7	5	3	5	34
3	10	12	2	6	4	34
4	11	12	2	7	2	34
5	8	13	0	11	2	34
6	13	4	6	5	6	34
7	14	0	4	9	7	34
8	8	8	5	9	4	34
9	7	5	6	11	5	34
10	5	6	3	11	9	34
11	9	7	3	6	9	34
12	9	3	3	9	10	34
13	15	12	2	3	2	34
14	11	12	2	4	5	34
15	8	8	3	9	6	34
16	15	9	2	4	4	34
17	16	10	0	5	3	34
18	18	4	1	6	5	34
19	21	5	3	2	3	34
20	16	6	1	5	6	34

Tabel 3
Kategori Penilaian Instrumen Penilaian Sikap Jujur

Tingkat Penilaian	**Kategori**
0% - 20%	Sangat Kurang
21%- 40%	Kurang
41%-60%	Cukup Baik
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat Baik

This is an open access article under the CC BY license.
Copyright © 2026 by Author (s). Published by Universitas Garut

Sebelum data dianalisis secara statistik lanjut, keabsahan instrumen angket diuji terlebih dahulu. Merujuk pada pendapat Sugiyono (2015), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Penelitian ini memanfaatkan validitas konstruk *Construct Validity* yang mengacu pada sifat karakteristik psikologis afektif yang diukur instrumen. Prosedur ini mengandalkan *expert judgment* atau penilaian pakar yang dilakukan oleh dosen ahli psikologi dan dosen ahli evaluasi.

Tabel 4
Hasil analisis deskriptif

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Disiplin	34	69	90	80.06	6.060
Total Kejujuran	34	53	88	69.59	8.553
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan hasil diketahui bahwa variabel disiplin memiliki skor minimum sebesar 65 dan skor maksimum sebesar 90, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 79,88 serta standar deviasi sebesar 6,34. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat disiplin siswa berada pada kategori yang cukup baik dengan penyebaran data yang relatif kecil. Sementara itu, variabel kejujuran memiliki skor minimum sebesar 53 dan skor maksimum sebesar 88, dengan nilai rata-rata mean sebesar 69,85 serta standar deviasi sebesar 8,30. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kejujuran siswa tergolong cukup baik meskipun masih terdapat variasi skor antarresponden.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total Disiplin	.125	34	.200	.952	34	.141
Total Kejujuran	.094	34	.200*	.976	34	.636

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi variabel disiplin sebesar 0,141 dan variabel kejujuran sebesar 0,636. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment.*

Tabel 6
Hasil Uji Korelasi Pearson

TOTAL DISIPLIN	Pearson Correlation	1	.291
	Sig. (2-tailed)		.095
	N	34	34

This is an open access article under the CC BY license.
Copyright © 2026 by Author (s). Published by Universitas Garut

TOTAL KEJUJURAN	Pearson Correlation	.291	1
	Sig. (2-tailed)	.095	
	N	34	34

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,291 dengan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) sebesar 0,095. Karena nilai signifikansi 0,095 > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat disiplin dengan kejujuran pada olahraga bola voli siswa kelas V SDN 1 Karangsinom. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,291 menunjukkan bahwa hubungan antara disiplin dan kejujuran bersifat positif dengan tingkat hubungan rendah. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat disiplin siswa cenderung diikuti oleh meningkatnya kejujuran, namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat disiplin siswa kelas V SDN 1 Karangsinom pada olahraga bola voli berada pada kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang memperoleh nilai rata-rata *mean* sebesar 79,88, dengan skor minimum 65, skor maksimum 90, dan standar deviasi 6,34. Nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat disiplin yang baik, sedangkan nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa tingkat disiplin antarsiswa cenderung homogen. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa karakter disiplin telah berkembang dengan baik pada sebagian besar responden penelitian.

Seseorang yang memiliki disiplin akan mampu menataati peraturan tanpa adanya paksaan serta bertanggung jawab terhadap setiap tindakan yang dilakukan. Selain itu, disiplin juga berfungsi membentuk kepribadian, melatih tanggung jawab, serta menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan disiplin yang diterapkan di sekolah telah berkontribusi terhadap terbentuknya karakter disiplin peserta didik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Atmoko, 2024) yang menyatakan bahwa pembiasaan disiplin di sekolah mampu membentuk karakter disiplin peserta didik secara berkelanjutan.

Selanjutnya, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kejujuran siswa memperoleh nilai rata-rata *mean* sebesar 69,85, dengan skor minimum 53, skor maksimum 88, dan standar deviasi 8,30. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat kejujuran siswa berada pada kategori cukup baik. Akan tetapi, nilai standar deviasi yang lebih besar dibandingkan variabel disiplin menunjukkan bahwa variasi tingkat kejujuran antarsiswa relatif lebih beragam. Hal ini

This is an open access article under the CC BY license.
Copyright © 2026 by Author (s). Published by Universitas Garut

mengindikasikan bahwa karakter kejujuran pada siswa belum merata sehingga masih memerlukan pembinaan secara berkelanjutan.

Hasil tersebut sesuai dengan pendapat (Silvianetri et al., 2022) yang menyatakan bahwa kejujuran merupakan perilaku yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk berkata dan bertindak sesuai dengan kenyataan sehingga dapat dipercaya dalam perkataan maupun tindakan. Dalam pembelajaran bola voli, kejujuran diwujudkan melalui sikap sportif, mengakui kesalahan, mematuhi aturan permainan, serta menghormati keputusan guru maupun wasit. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Jamil, 2025) yang menjelaskan bahwa pembiasaan perilaku jujur di sekolah mampu meningkatkan karakter kejujuran peserta didik.

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,291 dengan nilai signifikansi sebesar 0,095. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat hubungan rendah antara disiplin dan kejujuran. Namun demikian, karena nilai signifikansi 0,095 lebih besar dari 0,05, maka hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat disiplin dengan kejujuran siswa kelas V SDN 1 Karangsinom pada olahraga bola voli.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun siswa yang memiliki tingkat disiplin lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kejujuran yang lebih baik, hubungan tersebut belum cukup kuat untuk dinyatakan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kejujuran siswa tidak hanya dipengaruhi oleh disiplin, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pola asuh keluarga, keteladanan guru, lingkungan sosial, teman sebaya, serta pembiasaan pendidikan karakter di sekolah. Temuan tersebut sejalan dengan teori yang menjelaskan bahwa pembentukan karakter dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan antara Tingkat Disiplin dengan Kejujuran pada Olahraga Bola Voli Siswa Kelas V di SDN 1 Karangsinom, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat disiplin siswa kelas V SDN 1 Karangsinom pada olahraga bola voli berada pada kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis statistik deskriptif yang memperoleh nilai rata-rata mean sebesar 79,88, dengan skor minimum 65, skor maksimum 90, dan standar deviasi sebesar 6,34. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki tingkat disiplin yang baik dalam mengikuti pembelajaran olahraga bola voli.
2. Tingkat kejujuran siswa kelas V SDN 1 Karangsinom pada olahraga bola voli berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis statistik deskriptif yang memperoleh nilai rata-rata mean sebesar 69,85, dengan skor minimum 53, skor maksimum 88, dan standar deviasi sebesar 8,30. Hasil tersebut

This is an open access article under the CC BY license.
Copyright © 2026 by Author (s). Published by Universitas Garut

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menerapkan perilaku jujur selama mengikuti pembelajaran olahraga bola voli, meskipun masih terdapat variasi tingkat kejujuran antarsiswa.

3. Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,291 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,095. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan adanya hubungan positif dengan tingkat hubungan rendah antara disiplin dan kejujuran. Akan tetapi, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,095 > 0,05), maka hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat disiplin dengan kejujuran siswa kelas V SDN 1 Karangsinom pada olahraga bola voli.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta bantuan selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pimpinan dan dosen Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP Purwakarta, terutama dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala SDN Karang Sinom 1, guru PJOK, serta seluruh siswa kelas V yang telah memberikan izin, bantuan, dan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian. Tidak lupa, penulis menyampaikan penghargaan yang tulus kepada kedua orang tua,istri, keluarga, serta seluruh rekan yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan semangat selama proses penyelesaian penelitian ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah Swt.

DAFTAR PUSTAKA

Astari, S. Y., Putra, A. Y., & Rahman, A. (2024). Model of Internalization of Honest Character Education and Student's Discipline in Improving the Quality of Elementary Schools. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, *9*(2), 1198–1210. https://doi.org/10.31851/jmksp.v9i2.16481

Atmoko. (2024). Jurnal dunia pendidikan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, *3*(Juli), 67–78.

Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *10*(1), 267–277. https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.353

Gantini, H., & Fauziati, E. (2021). Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian dalam Perspektif Behaviorisme. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *3*(2), 145–152.

This is an open access article under the CC BY license.
Copyright © 2026 by Author (s). Published by Universitas Garut

https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1195

Haryanto. (2024). Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini. *JPT : Jurnal Pendidikan Tematik*, *5*(2), 266–271. https://doi.org/10.62159/jpt.v5i2.1564

Indah Cahyani, L., & Muhamad Taufik Hidayat. (2023). Tinjauan Pustaka Sistematis: Program Kantin Kejujuran untuk Meningkatkan Karakter Jujur di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, *11*(1), 84–94. https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25442

Jamil, K. dan M. (2025). *Penerapan Karakter Jujur Sejak Dini di Sekolah Dasar Application Honest Character from an Early Age in Elementary School Kuswardani, Masfufatun Jamil*. *9*(1), 126–133. https://doi.org/10.33660/jfrwhs.

Lumbantoruan, L., Widiastuti, W., & Tangkin, W. P. (2021). Penerapan Rules and Procedures Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *7*(2), 546–553. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1084

M Teguh Saefuddin1, Tia Norma Wulan2, S. dan D. E. J., & 1, 2, 3, 4Universitas Sultan Ageung Tirtayasa. (2023). 1 . تفت نغد .لاله لوسر يهيساغم بدا تنيءاكرب غي يلقن ليلد وتاس خابمم .2 نيراه نفوديهك لماد لاله لوسر يهيساغم بدا 3 يسلاوميس نكنوكلام .لوتب نغد زيءوك نلاءوس 4 باوجنم . *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, *2*(6), 784–808.

Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(2), 931–937. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820

Naina, J., Siregar, S., Sayna, N., Br Bangun, P., Prasetyo, B. B., & Atap, J. (2025). Peran Pancasila dalam Menumbuhkan Sportivitas dan Fair Play dalam Pertandingan Olahraga. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, *02*(04), 1189–1193.

Nurodin, D., Subarna, S., & Sudharma, M. (2025). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Bola Voli. *Jurnal Keolahragaan*, *11*(2), 182. https://doi.org/10.25157/jkor.v11i2.20854

Prihatiningsih, Maryani, E., & Muryanto, R. (2024). Positive Discipline and Class Agreements: An Effective Approach to Enhancing Character and Moral Values in Elementary School Students. *Indonesian Values and Character Education Journal*, *7*(2), 233–245. https://doi.org/10.23887/ivcej.v7i2.80342

Ridwan, R., & Diantimala, Y. (2021). The positive role of religiosity in dealing with academic dishonesty. *Cogent Business and Management*, *8*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1875541

Silvianetri, S., Irman, I., Zulfikar, Z., Zubaidah, Z., & Gusria, W. (2022). Penanaman Nilai kejujuran dan implikasinya pada konseling di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 4783–4793. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2685

This is an open access article under the CC BY license.
Copyright © 2026 by Author (s). Published by Universitas Garut

Sinta, D., Rahmat, M., & Anwar, S. (2024). Development of Honesty Attitude Assessment Instruments for Junior and Senior High School Students. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, *7*(3), 292. https://doi.org/10.31764/ijeca.v7i3.26328

Zahra, A. A., & Fathoni, A. (2024). Peran Guru Sebagai Pendidik dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, *13*(001), 57–68. https://jurnaldidaktika.org

This is an open access article under the CC BY license.
Copyright © 2026 by Author (s). Published by Universitas Garut